



# Polda Usut Dugaan Korupsi

## ■ SDN Gentong Roboh

**JATIM, TRIBUN** - Atap Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gentong di Kota Pasuruan, Jawa Timur, roboh. Terkait kasus itu polisi menetapkan dua tersangka. Kedua tersangka dari kalangan swasta berinisial S dan D.

Kapolda Jawa Timur Irjen Luki Hermawan mengatakan, S dan D adalah pihak ketiga yang mengerjakan proyek pembuatan gedung kelas. Proyek tersebut dikerjakan oleh 2 bendera perusahaan berinisial ADL dan DHL, pada tahun anggaran 2012. "Kedua tersangka diamankan di Kediri pada Jumat malam," ujar Luki, Minggu (10/11).

Keduanya dijerat Pasal 359 KUHP. Menurut Luki, penyidik tidak berhenti melakukan pemeriksaan kepada pihak-pihak yang diduga terlibat, termasuk kepada para pejabat di Dinas Pendidikan Kota Pasuruan. "Kemungkinan tersangka juga



### Tindak pidana korupsi ditangani oleh Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Jatim

**Kombes Pol Frans Barung Magera**

Kabid Humas Polda Jatim

akan bertambah," kata Luki.

Polda Jatim temukan dua jenis tindak pidana atas insiden empat atap kelas di SDN Gentong Pasuruan ambruk. Pertama, tindak Pidana karena menghilangkan nyawa orang lain.

"Tindak pidana ini berkaitan

dengan Pasal 359 KUHP, dan kasusnya bakal ditangani Polres Pasuruan Kota," kata Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Barung Magera di Mapolda Jatim, Jumat (8/11).

Barung mengatakan, pihaknya mendapati temuan adanya hal janggal, yakni proses penyediaan material bangunan yang dilakukan oleh pihak perencana dalam hal ini Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan pihak pelaksana dalam hal ini kontraktor.

"Tindak pidana korupsi ditangani oleh Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Jatim," jelasnya.

Dua tindak pidana itu ditemukan oleh Polda Jatim dan Polresta Pasuruan usai melakukan gelar perkara, Kamis (7/11) kemarin.

"Kami akan memberikan update-nya terus secara terbuka karena ini

menjadi perhatian publik dan semua kalangan," katanya.

Gelar perkara tersebut dilaksanakan usai melakukan pemeriksaan terhadap empat orang yang diduga bertanggungjawab atas pembangunan empat gedung sekolah tersebut.

Gedung kelas SDN Gentong di Kota Pasuruan ambruk pada Selasa (5/11) pagi. Seorang guru dan seorang murid dilaporkan meninggal di lokasi. Sementara, 11 murid lainnya dirawat di rumah sakit, karena mengalami luka akibat tertimpa reruntuhan gedung kelas.

Informasi yang dihimpun dari Polda Jatim, Gedung SDN di Jalan Kyai Sepuh Nomor 49, Kelurahan Gentong, Kecamatan Gadingrejo itu dilaporkan ambruk pada pukul 08.15 WIB. Gedung tersebut dihuni 4 kelas, yakni kelas II A, II B, V B, dan V A. ([tribunnews.com](http://tribunnews.com))